



## Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

**Borneo Tribune, Ngabang**

Rabu (15/1), bertempat di aula Kantor Bupati Landak dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) penyusunan laporan keuangan SKPD Tahun Anggaran 2013. Bimtek dibuka Sekretaris Daerah (Sekda) Landak, Drs. Ludis, M.Si, berlangsung hingga Jumat, kemarin. Sekda Ludis membacakan sambutan tertulis Bupati Landak, Adrianus Asia Sidot.

Dalam sambutannya, Bupati Adrianus meminta untuk dapat menyusun laporan keuangan yang efisien, efektif, transparan, akuntabel dan audittabel, diperlukan SDM yang handal dan terampil untuk melaksanakannya. "Dalam rangka peningkatan SDM tersebut, dipandang perlu untuk melaksanakan berbagai DiKlat. Salah satu upaya yang dilakukan yakni pelaksanaan Bimtek ini," ujar Sekda membacakan sambutan Bupati.

Menurutnya, dalam Bimtek ini diharapkan tercapainya kualitas SDM aparatur yang mampu melakukan perubahan yang penuh inovatif, kreatif, bertanggung jawab dan profesional guna mendukung terciptanya kemampuan aparatur dalam menyusun pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah pada satuan kerjanya masing-masing. "Hal tersebut tentunya harus dilakukan dengan baik dan berpedoman kepada ketentuan yang berlaku," harapnya.

Diakui Bupati, dalam tiga tahun terakhir ini, laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan Pemkab Landak dari BPK RI selalu mendapat opini Wajar Dengan Pengecu-

alian (WDP). "Dari beberapa temuan pemeriksa di tahun-tahun sebelumnya, permasalahan yang selalu muncul yakni permasalahan asset," katanya.

Ia menambahkan, sebagai catatan dari laporan hasil pemeriksaan tahun 2012 lalu, terdapat potensi salah saji asset tetap minimal sebesar Rp. 62,19 miliar. "Dari data atau dokumen mengenai asset yang tersedia tidak memungkinkan pemeriksa untuk melaksanakan prosedur pemeriksaan yang memadai," ungkap Bupati.

Selain itu katanya lagi, belum memadainya tindak lanjut Pemkab Landak atas permasalahan asset tetap yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya. "Saya tegaskan permasalahan asset ini, harus segera kita selesaikan, terutama dalam laporan keuangan tahun 2013. Dengan demikian, opini atas laporan keuangan Pemkab Landak dapat meningkat menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)," harap Bupati.

Untuk menuju opini tersebut, ia meminta perlu adanya upaya yang serius dari para pimpinan SKPD, Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dan pengurus barang di setiap SKPD, agar mengambil langkah-langkah perbaikan dalam penataan asset. "Dengan demikian tidak muncul kembali dalam laporan pemeriksaan yang akan datang. Demikian juga dengan administrasi dan temuan lainnya agar segera dibenahi dan ditindaklanjuti," pinta Bupati. (Humas/Syah)